

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 04 DESA GUNUNG AYU
KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(S. Pd.)



Disusun Oleh:
HELPIN PIBRIANSYAH
NIM.1711240154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telp. (0736) 51276-51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Helpin Pibriansyah

NIM : 1711240154

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Helpin Pibriansyah

NIM : 1711240154

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa

Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu

Kabupaten Lahat

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 20 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Oolbi Khari, M. Pd. I


Sepri Yunarman, M. Si

NIP. 198107202007101003

NIP. 199002102019031015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”** yang ditulis oleh **HELPIN PIBRIANSYAH, NIM: 1711240154**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 13 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002

Sekretaris

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001

Penguji I

Salamah, SE, M.Pd

NIP. 197305052000032004

penguji 2

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 20 Januari 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muljadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

MOTO

سَبِيلًا أَهْدَىٰ هُوَ بِمَنْ أَعْلَمُ فَرَبُّكُمْ شَاكِرْتَهُ عَلَىٰ يَعْمَلُ كُلُّ قُلٌّ

Artinya :

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

(Q. S Al Isro (17):18)

Berserah dirilah kepadanya karena semua hal itu datang dari Allah SWT dan kembalinya juga kepada Allah SWT. Kita hanya bisa berusaha dan berdoa, hasilnya ditentukan oleh Allah SWT.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Keberhasilan yang tidak terduga, sehingga bentuk perwujudan ini adalah kebahagiaan dan hikmah dari perjuangan dan perjalananku selama ini dan akan aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berpengaruh dalam perjalanan hidupku. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapakku (Hersan Teguh alm) dan Ibuku (Partimah), yang selalu mendo`akanku dengan tulus disetiap langkahku dan memberikan dukungan tanpa hentinya untuk kesuksesan dan cita-citaku.
2. Kakakku (Heffen Jhoniser) dan Ayukku (Hepa Aprila) yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta senantiasa mengiringi langkahku dengan doa yang tulus untuk keberhasilanku.
3. Untuk keluarga besarku (Yanusin keluarga besar) dan keluarga besarku (Ajiaris alm keluarga besar).
4. Dosen-dosen yang telah membantu dan membimbing saya bapak Sepri Yunarman, M,Si, bapak Dr. Qolbi Khairi, M.Pd.I dan dosen lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Keluarga besar PGMI angkatan 2017 khususnya lokal E. Yang selalu memberikan kemudahan, support, keceriaan yang senantiasa mendoakan dan membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini..
6. Agama, bangsa dan almamaterku UINFAS bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helpin Pibriansyah

NIM : 1711240154

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat" adalah asli dari hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi.

Bengkulu, september 2021

Mahasiswa yang menyatakan



Helpin Pibriansyah
NIM. 1711240154

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helpin Pibriansyah

Nim : 1711240154

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat


Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan ID: 1711620982. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 26 November 2021

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. H. Afi Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan


METERA
TEMPEL
78EAJX469478106
Helpin Pibriansyah
NIM. 1711240154

ABSTRAK

Nama: Helpin Pibriansyah, Nim, 1711240154. Dengan Judul: **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat**, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu.

Pembimbing 1: Dr. Qolbi Khairi, M.Pd.I Pembimbing 2: Sepri Yunarman, M.Si.

Kata Kunci : *Kedisiplinan belajar, Hasil Belajar Matematika*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran matematika di kelas siswa masih kurang disiplin dan kurang motivasi pada dirinya. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif metode yang digunakan adalah metode survei adapun sampel dalam penelitian berjumlah 26 orang siswa kelas 5 SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, kusioner (angket) dan dokumentasi teknik analisis data menggunakan uji T- test dan uji manova dengan menggunakan penghitungan manual. Berdasarkan hasil penelitian dari lembar observasi variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat hasil penelitian kelas V SD Negeri 04 terhadap kedisiplinan sebesar $0,5813 > 0,515$ dan pada sig pada kelas terhadap hasil belajar adalah $0,5813 > 0,404$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa. sehingga terdapat korelasi yang positif sig. sehingga H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh sig. antara kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing. Penulis menyadari tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”**. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan dia dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyesuaikan skripsi.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd selaku Sekjur Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ka. Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu periode 2017-2021 yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
5. DR. Qolbi Khairi, M.Pd.I selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Sepri Yunarman, M,Si selaku pembimbing kedua yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahril M. Ag selaku kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Bapak Diswin S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat yang telah membantu dalam penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
9. Dosen-dosen dan Staff Prodi PGMI yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan membantu sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis

Helpin Pibriansyah
NIM. 1711240154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
NOTA PEMBIMBING.	ii
LEMBAR PENGESAHAN.	iii
MOTTO.	iv
PERSEMBAHAN.	v
PERNYATAAN KEASLIAN.	vi
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI.	vii
ABSTRAK.	viii
KATA PENGANTAR.	ix
DAFTAR ISI.	xi
DAFTAR TABEL.	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Teori-teori Disiplin.	9
2. Macam-macam disiplin.....	12
3. Hasil Belajar.	14
a. Pengertian Belajar.	14
b. Pengertian Hasil Belajar.....	14
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.	16
d. Klasifikasi Hasil Belajar.	17
e. Indikator Hasil Belajar.	18
4. Mata Pelajaran Matematika.	20
a. Pengertian Matematika.....	20
b. Ciri-Ciri Matematika.	21
c. Karakteristik Pembelajaran Matematika Versi Siswa SD.....	22
B. Hasil Penelitian Terdahulu.	23
C. Kerangka Berfikir.	24
D. Hipotesis Penelitian.	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.	30
E. Instrumen Pengumpulan Data.	32
F. Teknik Analisis Data.	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.	39
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAPTAR TABEL

Tabel 2. 1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1. Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Rincian Jumlah Sampel.....	30
Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Angket	34
Tabel 3. 4. Angket Kedisiplinan Siswa.....	35
Tabel 3. 5. Nama Validator	37
Tabel 4. 1. Data Jumlah Siswa.....	41
Tabel 4. 2. Nilai Raport MTK dan Angket Kedisiplinan Siswa	41
Tabel 4. 3. Perhitungan Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel x	43
Tabel 4. 4. Chi Kuadrat Variabel X	45
Tabel 4. 5. Perhitungan Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel Y	47
Tabel 4. 6. Chi Kuadrat Variabel Y	48
Tabel 4. 7. Data Variabel X dan Variabel Y.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....
Lampiran 2	: Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....
Lampiran 3	: Tabel Luas Di Bawah Lingkungan Kurve Normal Dari O S/D Z
Lampiran 4	: Validasi Soal Oleh Pakar Ahli.....
Lampiran 5	: Data Sarana Dan Peralatan SD Negeri 04.....
Lampiran 6	: Daftar Guru dan Staf SD Negeri 04
Lampiran 7	: Absensi Siswa Kelas V.....
Lampiran 8	: Perubahan Judul
Lampiran 9	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 10	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 11	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 12	: Kertas Bimbingan.....
Lampiran 13	: Dokumentasi.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan. Rosma Hartiny dengan mengutip Seels dan Rita mengemukakan pendapat yang hampir sama mengenai belajar yaitu menyangkut adanya perubahan yang relative permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman. Perubahan yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah perubahan yang relatif menetap.¹ Artinya belajar terjadi jika perubahan itu tetap dalam masa yang relatif lama. Secara psikologis, belajar dapat diartikan sebagai proses memperoleh perubahan tingkah laku (baik dalam kognitif, afektif, maupun psikomotor) untuk memperoleh respon yang diperlukan dalam interaksi dengan lingkungan secara efisien. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan berkenaan dengan belajar dalam QS. Al-Alaq : 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*²

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang harus diajarkan dalam sekolah, khususnya pada sekolah tingkat dasar, menengah, dan atas. Matematika pula menjadi salah satu pelajaran yang tidak disukai bagi

¹Rosma Hartiny, *Model Pembelajaran Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Gowok, 2005), Hlm. 31-32.

²Al-Quran Dan Terjemahannya. Surah Al-Alaq Ayat 1-5

kebanyakan siswa karena dianggap sulit. Dengan anggapan seperti itu membuat siswa enggan atau kurang bersemangat ketika pelajaran matematika. Sehingga berakibat pada hasil belajar matematika siswa yang kurang memuaskan atau masih tergolong rendah.³

Jika seorang guru ingin mengajar matematika diperlukan teori, yang digunakan untuk membuat keputusan dikelas. Sedangkan teori belajar matematika juga diperlukan dasar sebagai untuk mengobservasi tingkahlaku peserta didik dalam belajar. Kemampuan seorang guru dalam mengobservasi tingkahlaku peserta didik dalam belajar merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam menentukan pendekatan pembelajaran matematika yang tepat sehingga pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan dan bermakna.⁴

Dalam proses belajar mengajar kedisiplinan sangat penting untuk membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga perilaku tersebut sesuai dengan peran-peran yang telah ditetapkan oleh kelompok budaya dimana tempat individu itu tinggal. Selain itu, kedisiplinan merupakan suatu cara untuk membantu anak membangun pengendalian diri mereka, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Anak yang mau mengikuti pendidikan tertentu pada suatu sekolah tentunya harus mengikuti aturan yang berlaku di sekolah khususnya aturan yang berlaku di dalam kelas. Mengikuti aturan yang berlaku erat kaitannya dengan kedisiplinan.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. Anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur. Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib

³ Irma Ayuwanti, *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Smk Tuma'ninah Yasin Metro*, *Jurnal SAP Volume 1, Nomor 2, Thn 2016, Hlm. 106.*

⁴ Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta .Hlm. 19.

dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁵ Disiplin belajar adalah kemampuan siswa dan kepatuhan siswa untuk mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menghormati, menaati dan melaksanakan peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan.⁶

Itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama suatu keberhasilan. Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain: disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin menaati peraturan sekolah. Sekolah mempunyai aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan anak, misalnya peraturan mengenai penggunaan seragam, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu, juga peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada di dalam kelas atau di luar kelas.⁷

Hasil belajar adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, baik yang kognitif, afektif, psikomotorik, yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Penerapan disiplin belajar di sekolah maupun di rumah akan mendorong, memotivasi, dan memaksa para siswa bersaing dalam belajar. Jadi, disiplin belajar di sekolah maupun di rumah menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam bidang, kognitif, afektif dan kognitif.⁸ hasil belajar matematika yakni kemampuan yang diperoleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar matematika. Hasil belajar Matematika yang dimaksud diatas adalah perubahan tingkah laku

⁵Akmaluddin, *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*, Journal of Education Science, Volume 5, thn 2019, hlm. 2.

⁶Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung, *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga*, SEJ (School Education Journal), Volume 10, Nomor 04, Tahun 2020, Hlm. 343.

⁷Irma Ayuwanti, *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Smk Tuma'ninah Yasin Metro*, Jurnal SAP Volume 1 Nomor 2 Tahun 2016 Hlm. 105

⁸Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung, *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bung, ...* Hlm. 343-344

dalam diri siswa. Hal tersebut bisa dilihat dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, perilaku, sikap dan skill sesudah ia mempelajarinya.⁹

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah memegang peranan penting dalam membentuk siswa yang berkualitas. Pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah terdiri atas bagian-bagian yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan dan pembentukkan pribadi siswa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini berarti bahwa matematika di sekolah selain memiliki ciri-ciri penting yaitu obyek yang abstrak pola pikir deduktif serta kebenaran yang juga tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari pentingnya peranan matematika, maka peningkatan prestasi belajar matematika di sekolah-sekolah perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Disiplin belajar sebagai salah satu faktor internal yang merupakan dasar bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebab dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar mengembangkan tumbuhnya semangat untuk lebih giat dalam belajar. Oleh karen itu, faktor internal yang berpengaruh disiplin terhadap prestasi belajar matematika sebagai salah satu pola tingkah laku belajar yang sudah menetap diri siswa di dalam sekolah. Selajutnya, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa untuk fasilitas yang terpenuhi dengan baik akan memberikan semangat siswa untuk belajar lebih giat, sehingga proses belajar akan menjadi lebih optimal.

Lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua siswa setelah lingkungan keluarga. Siswa akan memperoleh pembelajaran melalui guru, pengalaman di sekolah, dan sosialisasi dengan teman atau guru. Agar siswa memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran matematika, perlu sedini mungkin siswa dibantu mengatasi kesulitan

⁹ Irza Warda Fitria, Gustimal Witri, Eddy Noviana, *Hubungan Antara Disiplin Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Volume 2, Nomor 6, Thn 2018, Hlm. 914.

yang dialaminya. Dengan mengetahui cara belajar matematika yang baik dan memiliki kesungguhan belajar, diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti matematika sehingga hasil belajarnya meningkat.¹⁰

Hasil observasi di SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, terdapat beberapa masalah yang dialami siswa tentang kedisiplinan diantaranya baik tentang kedisiplinan waktu, kedisiplinan dalam berpakaian, dan kedisiplinan pada saat jam pelajaran berlangsung tergolong masih rendah. Seperti yang peneliti lihat pada saat bel masuk berbunyi masih ada anak-anak yang belum masuk ke kelas sedangkan jam pelajaran akan segera dimulai, masih ada juga anak-anak yang memasukkan makanan atau bekas makanan kelaci, dan masih ada juga anak-anak yang tidak memasukkan bajunya, serta masih terdapat siswa yang tidak memakai pakaian sesuai dengan aturannya.¹¹

Adapun hasil wawancara peneliti dengan wali kelas di kelas V yaitu ibu Partimah, menyatakan bahwa peraturan tentang kedisiplinan sudah dibuat dan diterapkan secara tegas, dan apabila dilanggar maka akan mendapatkan hukuman/sanksi. Meskipun dalam peraturan tidak disebutkan batas waktu siswa hadir di sekolah, namun sudah menjadi peraturan umum jika siswa wajib datang ke sekolah sebelum pukul 07.30 WIB. Akan tetapi masih saja terdapat beberapa siswa yang melanggar aturan tersebut, diantaranya ketika bel masuk berbunyi, ada beberapa siswa yang belum masuk kelas karena mereka sibuk jajan bahkan masih ada siswa yang berada di jalan menuju sekolah. Selain itu masih terdapat siswa yang pakaiannya belum sesuai aturan seperti atribut sekolah tidak lengkap, tidak memasukkan baju dengan rapi.¹²

¹⁰Anwar dan Jayliyuddin, *Pengaruh Disiplin Dalam Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa kelas Viii smp Negeri 2 Sampolawa*, Edumatica, Volume 06, Nomor 01, Thn 2016, Hlm. 25-26.

¹¹Hasil Observasi Penulis, 4 Maret 2021

¹²Wawancara, Ibu Partimah, Wali Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu, Gunung Ayu, Jumat 5 Maret 2021.

Selain dengan ibu Partimah peneliti juga mewawancarai salah satu guru disekolah tersebut yaitu bapak Alwin S. Pd.¹³ Menyatakan guru sudah menerapkan kedisiplinan siswa untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang di inginkan. Dan beliau juga mengatakan kedisiplinan siswa disekolah SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat masih perlu ditingkatkan lagi, Seperti tidak membawah pulang buku pelajaran dan alat sekolah. Terlihat dari banyak ditemukan buku paket yang sengaja ditinggalkan dalam laci meja. Selain buku paket yang ditinggal, juga terdapat buku tulis yang berisi beberapa materi pelajaran yang diajarkan. Ada pula alat tulis seperti pensil, bulpen dan penghapus juga tertinggal dan tertata rapi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat diketahui bahwa siswa belum menyadari akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar, Hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu masih belum mencapai target yang diinginkan, karena ada beberapa siswa yang nilainya masih kurang dari KKM. Hal ini dikarenakan beberapa siswa hanya belajar pada saat di sekolah saja dan tidak belajar dirumah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, sedangkan peraturan sekolah mengharuskan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang diberikan misalnya siswa masih ada yang mengerjakan tugas disekolah padahal itu adalah tugas dirumah atau PR, hal ini berakibat pada waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar materi yang lain digunakan untuk mengerjakan tugas tersebut dan tidak memperhatikan pelajaran yang dijelaskan. Hal ini terlihat dari beberapa siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku, mencoret-coret kertas dan melihat buku pelajaran yang tidak bersangkutan. Akibatnya, ketika diminta mengerjakan soal, ada

¹³Wawancara, Bapak Alwin S.Pd, Wali Kelas VI SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu, Gunung Ayu Jumat 5 Maret 2021.

beberapa siswa yang tidak paham, melihat pekerjaan teman, dan mengerjakan soal hanya setengah saja.

Selain kedisiplinan belajar masih ada beberapa siswa yang melanggar kedisiplinan lainnya, hal ini diketahui dari banyaknya sampah yang terdapat di laci meja para siswa baik sampah bungkus makanan, botol minuman, dan sampah kertas. Berpakaian tidak rapi, seperti terdapat beberapa siswa yang tidak memakai ikat pinggang, bajunya tidak dimasukkan atau jika dimasukkan biasanya dimasukkan secara asal-asalan. Melihat pelanggaran yang terjadi di sekolah yang bersangkutan, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa di SD tersebut.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka sebagai seorang akademis yang peduli terhadap perkembangan pendidikan anak-anak, peneliti mencoba membahas penelitian tentang **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat ”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa Kelas V di SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat digunakan referensi bagi peneliti yang sejenis yang melibatkan kedisiplinan dalam belajar disekolah.
- b. Masukan bsgi penelitian yang lain yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

¹⁴Hasil Observasi Penulis, 4 Maret 2021

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya dan disiplin dalam proses belajar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori-teori Disiplin

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*Disciplina*” yang menunjuk kan kepada kegiatan belajar dan mengajar istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin.²⁴

Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Disiplin artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin sengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan spertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat dimengerti, di ingat, dan diterima. Disiplin sangat penting di ajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial.²⁵

²⁴Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT GRASINDO, 2008), Hlm. 30.

²⁵Bangun Munte, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa*, Politeknik Poliprofesi Medan, Volume X Tahun 2016, Hlm.69.

a. Menurut Soegeng Prijodarminto

Soegeng Prijodarminto, S.H, dala buku Disiplin, Kiat Menuju Sukses, memberi arti atau pengenalan dari keteladanan lingkunganya: “Disiplin sebagai konndisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.”

Berdasarkan pendapat itu, kita memahami bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu didalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan disekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang.

b. Menurut Maman Rachman

Maman Rachman dalam buku Manajemen Kelas, mengartikan “disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.”

c. Menurut Bohar Soeharto

Bohar Soeharto menyebutkan tiga hal mengenai disiplin yakni disiplin sebagai latihan, disiplin sebagai hukuman, dan disiplin sebagai alat pendidikan.

1) Disiplin sebagai latihan untuk menuruti kemauan seseorang. Jika dikatakan “melatih untuk menuruti” berarti jika seseorang memberi perintah, orang lain akan menuruti perintah itu.

- 2) Disiplin sebagai hukuman. Bila seseorang berbuat salah, harus dihukum. Hukuman itu sebagai upaya mengeluarkan yang jelek dari dalam diri orang itu sehingga menjadi baik.
- 3) Disiplin sebagai alat untuk mendidik. Seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan realisasi dirinya. Dalam interaksi tersebut anak belajar tentang nilai-nilai sesuatu. Proses belajar dengan lingkungan yang didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu telah membawa pengaruh dan perubahan perilakunya. Perilaku ini berubah tertuju pada arah yang sudah ditentukan oleh nilai-nilai yang dipelajari. Jadi, fungsi belajar adalah mempengaruhi dan mengubah perilaku seorang anak. Semua perilaku merupakan hasil sebuah proses belajar. Inilah sebetulnya makna disiplin. Dalam pemahaman ketiga inilah seharusnya disiplin dikembangkan.

Berdasarkan rumusan dan pendapat tersebut, penulis merumuskan disiplin sebagai berikut.

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar diri.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau yang diajarkan.
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman ukuran perilaku.²⁶

²⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa...*Hlm. 31-33

Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerjasama, dan lainnya. Tujuan kedisiplinan adalah sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan. Sama halnya yang dilakukan pada seseorang. Orang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai setelah ia melakukan sikap tersebut. Bertujuan agar siswa belajar dengan hidup pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.²⁷

2. Macam-Macam Disiplin

a. Disiplin waktu

Disiplin waktu maksudnya adalah bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Karena waktu amat berharga, salah satu kunci kesuksesan adalah dengan bisa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Contohnya mengerjakan tugas tepat waktu, datang tepat waktu, memperhatikan guru menerangkan materi pembelajaran.

b. Disiplin menegakkan peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan oleh orang tua, guru, dan teman bermain. Tujuannya ialah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Fungsi peraturan mempunyai yang sangat penting dalam membantu anak menjadi makhluk bermoral. Peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan anak pada perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut.¹⁵

Tata tertib sekolah bukan hanya sekedar kelengkapan dari sekolah, tetapi merupakan kebutuhan yang harus mendapat perhatian dari semua pihak yang terkait, terutama dari pelajar atau siswa itu sendiri. Dan matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan

²⁷Eriska Leluni dkk, *Tarian Dadas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Pada Sanggar Igal Jue Palangka Raya*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020, Hlm. 47.

¹⁵Bangun Munte. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Volume X Nomor 2 Tahun 2016, Hlm. 66-67.

yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah memegang peran penting dalam membentuk siswa yang berkualitas. Pelajaran matematika yang diajarkan disekolah terdiri atas bagian-bagian yang dipilih guna menumbuh perkembangan kemampuan dan pembentukan pribadi siswa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam usaha peningkatan prestasi hasil belajar matematika siswa, secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor didalam diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar diri siswa (faktor ekstern). Faktor dari dalam diri siswa antara lain: minat belajar, tingkat intelegensi siswa (IQ), kedisiplinan dalam belajar, kebiasaan belajar dan kemampuan dasar. Sedangkan faktot dari luar diri siswa antara lain: guru, pendekatan blajar yang digunakan dan keadaan lingkungan.¹⁶

c. Disiplin sikap

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup disekolah tentang hal-hal positif: melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa

¹⁶ Anwar Dkk, *Pengaruh Dalam Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Sampolawa*. Volume 06 Nomor 01 Tahun 2016, Hlm. 25-26.

belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang yang lain.¹⁷

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.¹⁵

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkat kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar baik itu secara tertulis maupun lisan.¹⁸ Hasil belajar pada dasarnya suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagnes dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.

Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar Gagne dan Briggs mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motoric dan sikap. Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar tersebut, Bloom membagi ke dalam tiga kawasan yaitu kognitif, afektif, dan

¹⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), Hlm. 35.

¹⁵ Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas...* Hlm 31

¹⁸ Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata, *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Hlm. 2617 - 2625.*

psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan tujuan pembelajaran dalam kaitannya dengan kemampuan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Ranah afektif berkenaan dengan tujuan-tujuan yang berkenaan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan motoric dan manipulasi bahan atau objek.

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjutan, cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi siswa tidak saja di ukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sementara itu romiszowski berpendapat hasil belajar menekankan hasil belajar pada dua aspek yaitu pengetahuan dan keterampilan.¹⁶ Hamalik dalam kurnandar menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola, perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik , lebih lanjut lagi Sudjana mengemukakan pendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.¹⁷

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁸ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT Q.S surat Ali Imran ayat 18 yang berbunyi:

¹⁶Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas...*Hlm 33

¹⁷ Kurnandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 62

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2013), hlm. 5

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ أُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya:

*“Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”*¹⁹

Begitu juga agama islam menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar. Bahkan islam mewajibkan kepada setiap orang yang beriman untuk belajar, perlu diketahui bahwa setiap apa yang diperintahkan Allah untuk dikerjakan, pasti dibalikny terkandung hikma atau sesuatu yang bermanfaat dan penting bagimanusia. Belajar adalah aktivitas yang dapat memberikan kebaikan kepada manusia.²⁰

Dari beberapa definisi diatas hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis, yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar. Berdasarkan hasil belajar meliputi tiga rana yaitu: rana kognitif, rana afektif, dan rana psikomotorik.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan

¹⁹ Al-Qur'an, *Terjemah Kementerian Agama*, Surah Ali Imran ayat 18.

²⁰ Asep Jihat, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: MULTI PRESSENDO, 2012). hlm

membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.²¹

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor lain.

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari faktor psikologi dan psikologi.
 - a. Faktor psikologi meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seseorang.
 - b. Faktor psikologi meliputi kecerdasan siswa, motivasi, minat dan sikap.
 - 2) Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
 - a. Faktor lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial adalah sekolah (guru dan teman-teman sekelas) lingkungan sosial masyarakat (kondisi lingkungan tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa), lingkungan sosial keluarga (lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar)
 - b. Faktor lingkungan non sosial meliputi lingkungan alamiah (kondisi udara segar, sejuk, dan tenang dapat mempengaruhi aktivitas belajar), faktor instrumental di gedung sekolah, alat-alat belajar, kurikulum dan peraturan sekolah), faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa hendaknya metode harus disesuaikan dengan perkembangan anak).²²
- d. Klasifikasi Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasi itu dengan "*The taxonomy of*

²¹Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2017), hlm. 130-131

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 54

education objectives". Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- 1) Domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir;
- 2) Domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai;
- 3) Domain psikomotor, berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

e. Indikator Hasil Belajar

Banyak guru yang merasa sukar untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya mengenai pengajaran yang telah dilakukannya berhasil, dan apa buktinya? Untuk menjawab pertanyaan itu, terlebih dahulu harus ditetapkan apa yang menjadi kriteria keberhasilan pengajaran, baru kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara tepat. Mengingat pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka disini dapat ditentukan dua kriteria yang bersifat umum. Menurut Sudjana (2004) kedua kriteria tersebut adalah:²³

1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya.

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan dibawah ini:

- 2) Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
- 3) Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan,

²³Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Persindo, 2012), hlm. 20.

pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu?

- 4) Apakah guru memakai multi media.
- 5) Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapai?
- 6) Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas?
- 7) Apakah suasana pengajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar?
- 8) Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar.
- 9) Kriteria ditinjau dari hasil belajar.

Disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa:

- a. Apakah hasil belajar yang di peroleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
- b. Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?
- c. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama di ingat dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup mempengaruhi perilaku dirinya?
- d. Apakah yakin bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran?

Dengan demikian jadi, berdasarkan pengertian di atas hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar yang mana proses pembelajaran tersendiri harus berdasarkan dengan tujuan-tujuan yang berkenaan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, didalam pembelajaran tersebut harus

intelektual agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga hasil belajarnya memuaskan.

4. Mata Pelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasar asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalarnya). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran.

Menurut para ahli pendidikan matematika, matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan (*pattern*) dan tingkatan (*order*). Sekali lagi hal ini menunjukkan bahwa guru matematika harus memfasilitasi siswanya untuk belajar berpikir melalui keteraturan yang ada. Sedangkan menurut The Siswono juga mencatat kumpulan pengertian matematika yang dibuat oleh ahli-ahli pada tahun 1940-an sampai dengan 1970-an. Pengertian matematika dikelompokkan: (1) matematika sebagai ilmu tentang bilangan dan ruang, (2) matematika sebagai ilmu tentang besaran (kualitas), (3) matematika sebagai ilmu tentang bilangan, ruang, besaran, dan keluasan. (4) matematika sebagai ilmu tentang hubungan (relasi), (5) matematika sebagai ilmu tentang bentuk yang abstrak, dan (6) matematika sebagai ilmu yang bersifat

deduktif. Perbedaan pengertian ini juga dipengaruhi terhadap objek-objek keahlian dari matematikawan sendiri.²⁸

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu sebagai penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain. Dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi.

Jadi, matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kemampuan koneksi matematis siswa akan merasakan manfaat dalam mempelajari matematika, dan pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajarinya akan bertahan lebih lama.

b. Ciri-ciri Matematika

Matematika memiliki ciri-ciri, seperti dikatakan oleh Soedjadi, yaitu:

- 1) Memiliki objek yang abstrak
- 2) Bertumpu pada kesepakatan
- 3) Berpola pikir deduktif
- 4) Memiliki simbol-simbol yang kosong arti
- 5) Memperhatikan semesta pembicaraan

²⁸Muhamad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika*, MES (*Journal of Mathematics Education and Science*), Volume 2, Thn 2016, Hlm. 59.

- 6) Konsisten dalam sistemnya. Objek matematika adalah objek mental yang tidak dapat diindra, seperti dilihat, disentuh atau dirasakan.²⁹
- c. Karakteristik Pembelajaran Matematika Versi Siswa SD

Proses pembelajaran suatu mata pelajaran akan efektif bagi siswa jika guru memiliki pengetahuan tentang objek yang akan diajarkannya supaya dalam menyampaikan materi tersebut penuh dengan dinamika dan inovatif. Demikian juga dengan pembelajaran matematika di sekolah dasar, guru SD harus mengetahui bagaimana karakteristik matematika. Para ahli sepakat bahwa sasaran dalam pembelajaran matematika adalah abstrak.

Menurut Subarinah matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada di dalamnya. Ini berarti bahwa belajar matematika pada hakikatnya adalah belajar konsep, strukturnya, dan mencari hubungan antar konsep dan strukturnya. Ciri khas matematika yang deduktif aksiomatis ini harus diketahui oleh guru sehingga mereka dapat membelajarkan matematika dengan tepat mulai dari konsep yang sederhana sampai yang kompleks.³⁰

Setelah mengetahui karakteristik matematika SD, guru SD memahami tahap perkembangan intelektual siswa SD agar mereka dapat mengajarkan matematika SD dengan baik jika mempertimbangkan karakteristik ilmu matematika dan siswa yang belajar. Juga persoalan pembelajaran matematika SD selalu menarik untuk dibicarakan mengingat tujuan pelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, tepat dan memiliki sikap ulet serta percaya diri dalam pemecahan masalah.

²⁹Muhamad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika*, MES (*Journal of Mathematics Education and Science*), Volume 2, Thn 2016, Hlm. 59-60.

³⁰Rosma Hartiny, *Model Penelitian tindakan kelas...* hlm 29-30.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan informasi dasar dan acuan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan acuan bagi penulis, antara lain.

Table 2. 1

Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneli/tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Hadi Wiranata (2017)	Pengaruh Kedisiplinan Di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Di Rumah Pada Siswa Kelas VA SD IT Hidayatullah Kota Bengkulu	Subyek yang diteliti sebanyak 30 siswa di SDIT Hidayatullah. Tes hasil penelitian pada skripsi ini adalah kedisiplinan disekolah rata-rata 19 orang (63,33%) dalam kategori sedang. Kemudian kedisiplinan dirumah rata-rata 19 orang (63,33%) dikatakan tinggi.
2	Lia Khasanah (2018)	Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI Kelas IV SD Negeri 20 Bengkulu	Meningkatkan proses hasil belajar, mengidentifikasi tingkat keberhasilan belajar. Hasil belajar yang dinilai

		Tengah	dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari jawaban siswa pada soal evaluasi.
3	Sofran (2020)	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardhu Pada siswa Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) As-sabil Kabupaten Seluma	Upaya guru Madrasah Diniyah Taklimiyah Awwaliyah (MDTA) dalam meningkatkan kedisiplinan shalat fardhu pada siswa, data sekunder dalam penelitian ini yakni siswa-siswi di MDTA As-sabil seluma sebanyak 5 orang siswa dan 5 orang wali siswa/wali murid.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan mereprestasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut. Dalam dunia pendidikan kita sering mengenal atau mendengar istilah “pembelajaran”.

Pembelajaran tidak hanya berlaku dibangku sekolah saja, namun diluar lingkungan sekolah, pembelajaran berlaku dalam hal apapun. Dimana yang kita ketahui tentang pembelajaran adalah sesuatu yang secara sengaja atau tidak sengaja yang diperoleh dari pengalaman untuk perubahan segala tingkah laku kearah yang lebih baik. Atau sebuah proses belajar dari pengalaman hidup yang berlaku untuk perbaikan diri. Dalam kehidupan yang kita jalani, kita pasti pernah mengalami sebuah kegiatan yang kita sebut dengan belajar.

Peranan disiplin diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama pembelajaran. Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut. Disiplin lebih memungkinkan siswa dan guru sama-sama aktif terlibat dalam pembelajaran karena selama ini siswa lebih banyak mengenal pendekatan pembelajaran konvensional. Hanya guru yang aktif (monologis), sementara para siswa pasif, sehingga pembelajaran menjemukan, tidak menarik, tidak menyenangkan, bahkan kadang-kadang menakutkan siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan.²⁰ Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.²¹

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

²⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 64

²¹Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), Hlm. 67

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei, metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.²² dengan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, interaktif, reciprocal, timbal balik. Hubungan simetris adalah suatu hubungan antara dua variable atau lebih yang kebetulan munculnya bersama. Jadi bukan hubungan kausal maupun interaktif. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Hubungan interaktif adalah hubungan yang saling mempengaruhi. Di sini tidak diketahui mana variabel independen dan dependen.²³

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah lama dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. (Bandung: Alfabeta cv. 2016) Hlm.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. (Bandung: Bandung: Alfabeta, cv, 2016) Hlm. 178-179.

metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁴

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Gejala yang ada membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara penegakan kedisiplinan sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 15 Juli sampai dengan 26 Agustus tahun ajaran 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Pada prinsipnya merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang ditinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: Guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, dan sebagainya.²⁵ Kreteria pengambilan sampel dalam penelitian menurut arikunto adalah apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 sampai 15% atau 25 sampai 29% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

²⁴ Ibid, Hlm. 7

²⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Hlm. 53

- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.²⁶

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD negeri 04 desa gunung ayu kecamatan tanjung sakti pumu kabupaten lahat yang berjumlah 163 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1	1 (Satu)	13	16	29
2	2 (Dua)	11	17	28
3	3 (Tiga)	13	15	28
4	4 (Empat)	12	14	26
5	5 (Lima)	15	11	26
6	6 (Enam)	16	10	26
Total		80	83	163

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²⁷

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rnika Cipta, 2006), Hlm. 134

²⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, jenis sampel *probability sampling* dengan *cluster random sampling*. Dengan menggunakan teknik ini, pengambilan anggota sampel dalam populasi dilakukan secara acak (random) tanpa memperhatikan sketsa yang ada didalam populasi tersebut. Cara tersebut dapat dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.²⁸

Selanjutnya Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa teknik ini memberikan hak yang sama kepada setiap subjek dalam populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan populasi. Jika subjek besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²⁹

Berdasarkan pendapat diatas mengingat jumlah keseluruhan siswa berjumlah 163 siswa atau responden dan peneliti juga melakukan penelitian maka penulis hanya meneliti dan mengambil sampel pada kelas V SD Negeri 04 Dasa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Jumlah siswanya 15 dan jumlah siswinya 11 orang masing-masing mempunyai bobot yang sama.

Table 3. 2

Rincian Jumlah Sampel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V SD	15	11	26

D. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung tentang kondisi objek penelitian yang ada, kemudian dilakukan pengamatan secara sistematis, Objek yang diteliti adalah keadaan Siswa SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Meliputi sarana dan prasarana yang tersedia, keadaan lingkungan sekolah dan sebagainya.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto kuesioner (Angket) adalah sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Menurut Sugiono kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Data yang akan diambil yaitu Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Arikunto menjelaskan tentang langkah-langkah dan menyusun angket sebagai berikut.

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi Variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap Variabel menjadi sub Variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus menentukan teknik analisisnya.

Menurut jenis penyusunan itemnya angket dapat dibagi dalam dua golongan besar, yaitu (1) angket isian, dan (2) angket tipe pilihan. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket langsung dengan item angket tipe pilihan dimana cuma meminta respondent untuk memilih salah satu

jawaban atau lebih dari sekian banyak jawaban (alternatif) yang sudah disediakan. Angket tersebut diberikan langsung kepada subyek penelitian yang sekaligus menjadi sasaran penelitian, untuk memberikan jawaban informasi mengenai dirinya sendiri yaitu mengungkapkan mengenai penerapan disiplin terhadap hasil belajar siswa. Dan menggunakan empat pilihan dengan skor 4,3,2,1 dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu.

Kemudian dengan teknik pengumpulan data angket (cheeklist) cara memberikan skor adalah:

SL	= Selalu	diberi skor	4
SR	= Sering	diberi skor	3
J	= Jarang	diberi skor	2
TP	= Tidak Pernah	diberi skor	1

3. Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data atau mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Maka peneliti akan mengambil data yang tidak langsung seperti dokumen sekolah, daftar inventaris, daftar jumlah siswa, nama-nama dewan guru yang mengajar.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (independen variabel) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat (dependen variabel). Dalam variabel ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Kedisiplinan siswa sebagai variabel X

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari tingkah laku atau ketaatan (kepatuhan) siswa tersebut terhadap aturan tata tertib yang telah di

terapkan dan di buat oleh sekolah yang meliputi jam masuk sekolah dan jam keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti semua kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas yang dilihat kepatuhannya terhadap kedisiplinan adalah yang berkaitan dengan aktifitas pendidikan di sekolah dan harus juga dikaitkan dalam kehidupan dilingkungan luar sekolah (masyarakat).

Pelaksanaan disiplin, harus berdasarkan dalam diri siswa. Karena tanpa sikap kesadaran oleh siswa maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang disekitarnya hanya akan sia-sia. Kedisiplinan itu harus diterapkan secara terang atau secara tegas, adil dan konsisten. Aturan disiplin diterapkan tanpa pandang bulu dan berlaku pada semua yang ada disekolah. Ketidadilan dalam menerapkan atau menegakkan kedisiplinan hanya akan membuat tidak jelas serta hilangnya kewibawaan dan kepercayaan semua pihak terhadap sekolah. Istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban.

Disiplin sangat penting di ajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial. Disiplin yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerjasama, dan lainnya. Orang yang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai setelah ia melakukan sikap tersebut, bertujuan agar siswa belajar dengan hidup pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

b. Hasil belajar siswa sebagai variabel Y

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, informasi

verbal, keterampilan motoric dan sikap. Dan dapat disimpulkan hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari rana kognitif, efektif, dan psikomotoris. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjutan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar ini mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, di dalam pembelajaran tersebut harus intelektual agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga hasil belajarnya memuaskan dan kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar yang mana proses pembelajaran tersendiri harus berdasarkan dengan tujuan-tujuan yang berkenan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi atau prestasi siswa.

2. Kisi-kisi Angket

Tabel 3. 3Kisi-Kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Disiplin Waktu	Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah	8,9,10		3
		Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran matematika	11,12	13	3
2	Disiplin Menegakan Aturan	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	1,2,3,5,7	4,6	7
		Ketaatan terhadap hasil belajar matematika siswa	17,19,20	16,18	5

3	Disiplin	Berdoa	ketika	15	1
	Sikap	beraktifitas			
		Mengucap salam		14	1
		Jumlah			20

Adapun skor penilaian angket tersebut adalah :

Jika jawabab Selalu (SL) skor 4

Jika jawaban Sering (SR) skor 3

Jika jawaban Jarang (J) skor 2

Jika jawaban Tidak Pernah (TP) skor 1

Angket tentang Kedisiplinan Siswa

Tabel 3.4 Angket Kedisiplinan Siswa

NO	Pernyataan	S	SR	J	TP
1	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan?				
2	Saya datang kesekolah tepat waktu?				
3	Saya memakai topi pada saat upacara bendera?				
4	Saya tidak mengembalikan buku setelah membacanya?				
5	Saya membuang sampah pada tempatnya?				
6	Sayatidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) ketika diwilayah sekolah?				
7	Saya melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab?				
8	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan mata pelajaran?				
9	Saya bertanya ketika anda tidak paham dengan				

materi yang di ajarkan?

- 10 Saya mencatat materi yang diterangkan oleh guru?
- 11 Saya mengerjakan tugas-tugas di sekolah dari guru tepat waktu?
- 12 Saya mengerjakan PR dirumah?
- 13 Apakah anda meminta jawaban teman anda ketika anda belum mengerjakan PR?
- 14 Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas, rumah, dan ruang guru?
- 15 Saya berdoa sebelum mata pelajaran dimulai?
- 16 Saya tidak suka dengan pelajaran matematika?
- 17 Saya senang belajar mata pelajaran matematika disekolah?
- 18 Saya pernah bolos pada saat mata pelajaran matematika?
- 19 Hasil belajar matematika saya memuaskan sesuai dengan yang di inginkan?
- 20 Saya belajar pelajaran matematika ketika ada waktu luang?

3. Uji Coba Instrumen

Untuk menguji instrumen penilaian tes. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan instrument penilaian dengan ahli.

a. Validitas rasional

Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis.³⁰

b. Validitas isi

Validitas isi adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Validitas isi merupakan validitas yang dilihat dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representative keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya ditekankan.

c. Validitas konstruk

Konstruk adalah sesuatu yang berhubungan dengan fenomena dan objek abstrak, tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur. Dalam uji ini peneliti meminta bantuan kepada ahli/validator menilai dan memberikan masukan menggunakan lembar validasi yang disediakan terhadap instrument yang telah disusun. Adapun nama validator dalam penelitian ini adalah Dr. Suherman, M. Pd sebagai dosen ahli di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Table 3. 5

Nama Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1	Dr. Suhirman, M. Pd NIP. 196802191999031003	Dosen Ahli

³⁰Sudaryono, DKK, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan....*, Hlm. 105

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang regresi linier sederhana. Berikut ini adalah penjelasan rumus regresi linier sederhana :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus Kolmogrov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika signifikansi (Significance level) > 0.05 maka distribusi normal.
- b) Jika signifikansi (Significance level) < 0.05 maka distribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independent sampel T Test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok datanya adalah sama.

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan menggunakan F test(Anova). F test bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata pada lebih dari dua kelompok data yang mengetahui variabel mana saja yang berbeda dengan lainnya. Berikut kriteria yang digunakan dalam penelitian :

- a) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (hubungan X dan Y adalah signifikan).
- b) Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_1 ditolak (hubungan X dan Y adalah tidak signifikan dengan $dk_{res} = n-2$ ($\alpha = 0,05$)).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat

Berdirinya sekolah dasar negeri (SDN) di Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat dengan perkembangan zaman, perubahan begitu cepat. Sekolah ini di dirikan pada tahun 1979 dengan kepala sekolah pertama yaitu bapak Abdurrahman, sekolah yang terakreditasi B ini dulunya bernama SD Negeri 12 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat, namun seiring berjalannya waktu pada tahun 2006 Kecamatan Tanjung Sakti mengalami perkembangan menjadi 2 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu dan Kecamatan Tanjung Sakti Pumi. Sehingga sekolah ini berganti nama menjadi SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat pada tahun 2007 dan kepala sekolah nya sekarang yaitu bapak Diswin Susanto S. Pd, dia sudah menjabat menjadi kepala sekolah selama 3 tahun.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 04
- b. NPSN : 10601613
- c. Alamat : Desa Gunung Ayu
- d. Kode Pos : 31581
- e. Kecamatan : Tanjung Sakti Pumu

3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

- a. Visi

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, berakhlak mulia, berbudi luhur, cakap dan terampil.

b. Misi

- 1) Membina dan menata prasarana pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara aktif dan efektif.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kesenian dan pramuka untuk menggali potensi bakat anak.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut.

c. Tujuan sekolah

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4. Keadaan Guru dan Staf TU

Dari data yang diperoleh penulis di SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat memiliki 17 tenaga pendidik yang terdiri dari 7 orang guru laki-laki dan 10 orang guru perempuan dengan klasifikasi guru PNS dan guru non PNS (honorar). SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat memiliki 6 orang tenaga kependidikan PNS dan 11 orang lainnya masih berstatus tenaga honorar.

5. Fasilitas Sekolah

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara. Luas tanah 2300 m. dan dikelilingi oleh pagar sekitar 1600 m.

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruangan kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

6. Keadaan Jumlah Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari dokumen SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat

jumlah siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 163 orang siswa. Dan agar lebih jelas perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1
Data Jumlah Siswa SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu
Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1	1 (Satu)	13	16	29
2	2 (Dua)	11	17	28
3	3 (Tiga)	13	15	28
4	4 (Empat)	12	14	26
5	5 (Lima)	15	11	26
6	6 (Enam)	16	10	26
Total		80	83	163

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Tes

Pada penelitian ini dilihat dari nilai raport matematika siswa dan hasil angket kedisiplinan siswa di kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat dengan jumlah sampel 26 siswa

Tabel 4. 2

Nilai Raport MTK dan Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

No	Nama Siswa	Nilai raport MTK	Hasil Angket Kedisiplinan Siswa
----	------------	------------------	---------------------------------

		X	X²	Y	Y²
1	Aidil Zulpikar	76	5776	75	5625
2	Andika	82	6724	70	4900
3	Andika Faril	81	6561	85	7225
4	Akbar Alpran	72	5184	65	4225
5	Chelsi	82	6724	80	6400
6	Dinda Jinesa	81	6561	85	7225
7	Dila Oktarian	74	5476	70	4900
8	Dufen Alparis	76	5776	75	5625
9	Etki Saputra	70	4900	70	4900
10	Fasa Nifal Parhan	72	5184	70	4900
11	Faril Barek Fatiha	70	4900	95	9025
12	Gipri Gozali	70	4900	65	4225
13	Herlingga Saputra	70	4900	85	7225
14	Lia Amanda	75	5625	70	4900
15	Martian Eka Putra	75	5625	70	4900
16	Nanda Silpia	78	6084	65	4225
17	Rifaldo Aprians	76	5776	70	4900
18	Rifildo	78	6084	75	5625
19	Rifi Amilsa	75	5625	65	4225

20	Riza Oktapia	74	5476	85	7225
21	Sapiq Radiana	78	6084	70	4900
22	Tridinata	73	5329	75	5625
23	Fajri Stepen Juna	70	4900	90	8100
24	Ulandari	78	6084	70	4900
25	Year	74	5476	80	6400
26	Alya Intan Dialoya	78	6084	85	7225
	Σ	$\Sigma X=1958$	$\Sigma X^2=$ 147818	$\Sigma Y=1960$	$\Sigma Y^2 =$ 149750

Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil X dengan rata-rata nilai $X = 1958$ dibagi $n = 26$ yaitu $75,30$. Sedangkan hasil Hasil Y dengan rata-rata nilai $Y = 1960$ dibagi $n = 26$ yaitu nilai $75,38$.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitasnya dilihat dari data raport hasil Matematika dan angket kedisiplinan siswa

1) Uji normalitas distribusi data(X)

a) Menentukan skor besar dan kecil

Skor terbesar : 82

Skor terkecil : 40

b) Menentukan rentangan R

$$R = 82 - 70$$

$$= 12$$

c) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 26 \\
 &= 1 + 3,3 (1,414) \\
 &= 1 + 4,6662 \\
 &= 5,6662 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

d) Menentukan panjang kelas (i)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{12}{5} = 2,4 \text{ dibulatkan } 2$$

Tabel 4.3

Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi variabel X

Data	Titik tengah (X_i)	Frek (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$	
70	72	71	6	426	5041	30246
73	74	73	3	219	5329	15987
75	77	76	7	532	5776	40432
78	79	77	5	385	5929	29645
80	82	81	4	324	6561	26244
Jumlah		$N = 26$	$\sum f_i x_i = 1886$	$\sum x_i^2 = 28636$	$\sum f_i x_i^2 = 142554$	

e) Menentukan nilai rata-rata skor hasil belajar

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\ &= \frac{1886}{26} \\ &= 72,53 \end{aligned}$$

f) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{142554}{26} - \left(\frac{1886}{26}\right)^2} \\ &= \sqrt{5482,84 - 5260,60} \\ &= \sqrt{222,24} \\ &= 14,90 \end{aligned}$$

g) Menentukan nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus;

Batas Kelas (BK) bawah dan atas

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Rata rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z1 = \frac{69,5 - 72,53}{14,90} = \frac{-3,03}{14,90} = -0,20$$

$$Z2 = \frac{72,5 - 72,53}{14,90} = \frac{-6,69}{14,90} = -0,02$$

$$Z3 = \frac{74,5 - 72,53}{14,90} = \frac{1,97}{14,90} = 0,13$$

$$Z4 = \frac{77,5 - 72,53}{14,90} = \frac{4,97}{14,90} = 0,33$$

$$Z5 = \frac{79,5 - 72,53}{14,90} = \frac{6,97}{14,90} = 0,46$$

$$Z6 = \frac{82,5 - 72,53}{14,90} = \frac{21,31}{14,90} = 0,73$$

Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_e) yaitu dengan cara berikut ini:

$$\begin{aligned} f_e &= \text{Luas Tiap Kelas Interval} \times N \\ &= 0,0713 \times 26 = 1,8538 \\ &-0,0437 \times 26 = -1,1362 \end{aligned}$$

$$0,181 \times 26 = 4,706$$

$$-0,0479 \times 26 = -1,2454$$

$$0,0901 \times 26 = -2,3426$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4. 4

Chi Kuadrat Variabel X

Data	Frekuensi nsi Observasi (fo)	Batas Kelas (BK)	Nilai Z	Luas 0-z	Luas Tiap Kelas Interval	
70	72	6	69,5 72,5	-0,20 -0,02	0,0793 – 0,0080	0,0713
73	74	3	72,5 74,5	-0,02 0,13	0,0080 – 0,0517	-0,0437
75	77	7	74,5 77,5	0,13 0,33	0,0517 + 0,1293	0,181
78	79	5	77,5 79,5	0,33 0,46	0,1293 – 0,1772	-0,0479
80	82	4	79,5 82,5	0,46 0,73	0,1772 – 0,2673	-0,0901
Jumlah	$\Sigma = 26$					

Frekuensi yang diharapkan (fe)	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1,8538	9,27
-1,1362	-15,05
4,706	1,11
-1,2454	-31,31
-2.3426	-17,17
$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$	-53,15

a) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 5 - 3 = 2 \quad \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ adalah } 5,991$$

b) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} = -53,15 < X^2_{tabel} = 5,991$ maka distribusi data normal.

2) Uji normalitas distribusi data (Y)

a) Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor terbesar} \quad : 90$$

$$\text{Skor terkecil} \quad : 60$$

b) Menentukan rentangan R

$$R = 95 - 65$$

$$= 30$$

c) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 26$$

$$= 1 + 3,3 (1,414)$$

$$= 1 + 4,6662$$

$$= 5,6662 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

d) Menentukan panjang kelas (i)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{30}{5} = 6$$

Tabel 4. 5

Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi variabel Y

Data	Titik tengah (X_i)	Frek (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$	
65	70	63	13	819	3969	670761
71	76	73	4	292	5329	85264

77	82	79	2	158	6241	24964
83	88	85	5	425	7225	180625
89	95	92	2	184	8464	33856
Jumlah			$N = 26$	$\sum f_i x_i = 1878$	$\sum x_i^2 = 31228$	$\sum f_i x_i^2 = 995470$

e) Menentukan nilai rata-rata hasil belajar

$$M = \frac{\sum F_i X_i}{N}$$

$$= \frac{1878}{26}$$

$$= 72,23$$

f) Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{995470}{26} - \left(\frac{1878}{26}\right)^2}$$

$$= \sqrt{38287,30 - 6,195}$$

$$= \sqrt{32281,105}$$

$$= 195,6$$

g) Menentukan nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus;

Batas Kelas (BK) bawah dan atas

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Rata rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z1 = \frac{64,5 - 72,23}{195,6} = \frac{-7,73}{195,6} = -0,03$$

$$Z2 = \frac{70,5 - 72,23}{195,6} = \frac{-1,73}{195,6} = -0,08$$

$$Z3 = \frac{76,5 - 72,23}{195,6} = \frac{4,27}{195,6} = 0,02$$

$$Z4 = \frac{82,5 - 72,23}{195,6} = \frac{10,27}{195,6} = 0,05$$

$$Z_5 = \frac{88,5 - 72,23}{195,6} = \frac{16,27}{195,6} = 0,08$$

$$Z_6 = \frac{95,5 - 72,23}{195,6} = \frac{23,27}{195,6} = 0,11$$

Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (f_e) yaitu dengan cara berikut ini:

$$f_e = \text{Luas Tiap Kelas Interval} \times N$$

$$0,0199 \times 26 = -0,5174$$

$$0,0239 \times 26 = 0,6214$$

$$0,0279 \times 26 = 0,7254$$

$$-0,012 \times 26 = -0,312$$

$$-0,0161 \times 26 = -0,4186$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4. 6
Chi Kuadrat VariabelY

Data	Frekuensi Observasi (f_o)	Batas Kelas (BK)	Nilai Z	Luas 0-z	Luas Tiap Kelas Interval
65 - 70	13	64,5 - 70,5	-0,03 - 0,08	0,0120 - 0,0319	-0,0199
71 - 76	4	70,5 - 76,5	-0,08 - 0,02	0,0319 - 0,0080	0,0239
77 - 82	2	76,5 - 82,5	0,02 - 0,05	0,0080 + 0,0199	0,0279
83 - 88	5	82,5 - 88,5	0,05 - 0,08	0,0199 - 0,0319	-0,012
89 - 95	2	88,5 - 95,5	0,08 - 0,11	0,0319 - 0,0438	-0,0161
Jumlah	$\Sigma = 26$				

Frekuensi yang diharapkan (f_e)	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
-0,5174	-353,15
0,6214	18,36

0,7254	2,23
-0,312	-90,44
-0,4186	-13,97

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} = \mathbf{-436,97}$$

h) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 5 - 3 = 2 \quad \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ adalah } 5,991$$

i) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} = \mathbf{-436,97} < X^2_{tabel} = 5,991$ maka distribusi data normal.

b. Uji homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (*fisier*).

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan uji F kelas V dengan hasil nilai raport MTK (variabel x) dan hasil angket kedisiplinan siswa (variabel y) pada tabel 4.4, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut.

a) Perhitungan Varians hasil nilai raport matematika

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)} \\ &= \frac{26 \cdot 147818 - (1958)^2}{26 \cdot (26 - 1)} \\ &= \frac{3883268 - 3873024}{26 \cdot 25} \\ &= \frac{10244}{650} \end{aligned}$$

$$S_1^2 = \sqrt{15,76}$$

$$S_1 = 3,96$$

b) Perhitungan Varians hasil angket kedisipinan siswa

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{N \cdot (N-1)} \\ &= \frac{26 \cdot 149750 - (1960)^2}{26 \cdot (26-1)} \\ &= \frac{3893500 - 3841600}{26 \cdot 25} \\ &= \frac{51900}{650} \end{aligned}$$

$$S_2^2 = \sqrt{79,84}$$

$$S_2 = 8,93$$

c) Mencari Homogenitas terhadap uji “F”

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varianbesar}}{\text{variankecil}} \\ &= \frac{8,93}{3,96} \\ &= 2,02 \end{aligned}$$

Varian hasil X dan Y = 3,96 serta = 8,93 dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 2,02$, untuk itu dk pembilang $n-1 = 26 - 1 = 25$ dan dk penyebut $n - 1 = 26 - 1 = 25$ diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F_{tabel} = 2,12$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,02 < 2,12$), jadi dari uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa nilai dari hasil nilai raport dan hasil angket kedisiplinan siswa berdistribusi homogen (sama).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Sebelum melakukan uji hipotesis tahap awal yang dilakukan penulis adalah merumuskan hipotesis. Berikut ini adalah hipotesis dalam penelitian ini:

- Ha Ada pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDNegeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.
- Ho Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDNegeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

Untuk mengetahui pengaruh signifikansi antarakedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDNegeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat, akan digunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari
 N : Jumlah individual dalam sampel
 X : Angka mentah untuk variabel X
 Y : Angka mentah untuk variabel Y
 $\sum X$: Jumlah Skor dalam distribusi X
 $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

Tabel 4. 7

Data Variabel X dan Variabel Y

No	Nama Siswa	Nilai raport MTK	Hasil Angket Kedisiplinan Siswa
----	------------	------------------	------------------------------------

		X	X²	Y	Y²	XY
1	Aidil Zulpikar	76	5776	75	5625	5700
2	Andika	82	6724	70	4900	5740
3	Andika Faril	81	6561	85	7225	6885
4	Akbar Alpran	72	5184	65	4225	4680
5	Chelsi	82	6724	80	6400	6560
6	Dinda Jinesa	81	6561	85	7225	6885
7	Dila Oktarian	74	5476	70	4900	5180
8	Dufen Alparis	76	5776	75	5625	5700
9	Etki Saputra	70	4900	70	4900	4900
10	Fasa Nifal Parhan	72	5184	70	4900	5040
11	Faril Barek Fatiha	70	4900	95	9025	6650
12	Gipri Gozali	70	4900	65	4225	4550
13	Herlingga Saputra	70	4900	85	7225	5950
14	Lia Amanda	75	5625	70	4900	5250
15	Martian Eka Putra	75	5625	70	4900	5250
16	Nanda Silpia	78	6084	65	4225	5070
17	Rifaldo Aprians	76	5776	70	4900	5320
18	Rifildo	78	6084	75	5625	5850

19	Rifi Amilsa	75	5625	65	4225	4875
20	Riza Oktapia	74	5476	85	7225	6290
21	Sapiq Radiana	78	6084	70	4900	5460
22	Tridinata	73	5329	75	5625	5475
23	Fajri Stepen Juna	70	4900	90	8100	6300
24	Ulandari	78	6084	70	4900	5460
25	Year	74	5476	80	6400	5920
26	Alya Intan Dialoya	78	6084	85	7225	6630
	Σ	$\Sigma X=1958$	$\Sigma X^2=$ 147818	$\Sigma Y=1960$	$\Sigma Y^2 =$ 149750	ΣXY = 14757 0

Melalui tabel diatas diketahui bahwa:

$$N = 26$$

$$\Sigma X = 1958$$

$$\Sigma Y = 1960$$

$$\Sigma X^2 = 147818$$

$$\Sigma Y^2 = 149750$$

$$\Sigma XY = 147570$$

Setelah variabel X dan Y ditabulasikan, maka langkah penulis selanjutnya adalah mengolah data tersebut sesuai dengan rumus yang ditetapkan.

Berdasarkan data tentang variabel X dan Y pada tabel diatas, maka diperoleh dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26.147570 - 1958.1960}{\sqrt{\{26.147818 - (1958)^2\} \{(26.149750) - (1960)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3,838820 - 3837680}{\sqrt{\{3843268 - 3833764\} \{(3893500 - 3841600)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1140}{\sqrt{\{9504\} \{51900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1140}{\sqrt{493257600}}$$

$$r_{xy} = \frac{1140}{22209,4}$$

$$r_{xy} = 0,5813$$

Berdasarkan perhitungan statistik diatas ternyata rxy adalah 0,5813. Kemudian langkah selanjutnya menentukan:

$$Db = N - Nr$$

$$= 26 - 2$$

$$= 24$$

Dengan menggunakan Db 24, diperoleh harga r tabel (rt) sebagai berikut:

Pada taraf signifikasi 5% = 0,515

Pada taraf signifikasi 1% = 0,404

Jadi pada taraf signifikasi 5% dengan r hitung diperoleh Db 24 = 0,5813 > 0,515 dan pada taraf signifikasi 1% dengan r hitung diperoleh sebesar 0,5813 > 0,404. Jadi baik pada taraf 5% maupun 1% terdapat korelasi yang positif yang signifikan sehingga Ha diterima yaitu Terdapat pengaruh

signifikansi antara kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDNegeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat penelitian sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrument sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini diawali dengan observasi terhadap seluruh siswa dari kelas I sampai VI SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaaten Lahat, kemudian dipilihlah kelas V yang berjumlah 26 siswa untuk dijadikan sebagai sampel.

Soegeng Prijodarminto dalam buku Tulus Tu`u, Kiat Menuju Sukses, memberi arti atau pengenalan dari keteladanan lingkungannya: Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah terjadi bagian perilaku dalam kehidupannya perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman.³¹

Menurut Tim Kelompok Kerja Gerakan Disiplin Nasional 1995, merumuskan pengertian disiplin adalah sebagai berikut. “Disiplin sebagai ketatan terhadap peraturan dan norma kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlaku, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir batin, sehingga timbul rasa malu terkena sanksi dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa.³² Perilaku tersebut diikuti berdasarkan dan keyakinan bahwa hal itulah yang benar, dan keinsyafan bahwa hal itu bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Pada sisi lain, disiplin adalah alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun sebagai kelompok masyarakat.

³¹Tulus Tu`u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), Hlm. 30

³²Tulus Tu`u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008)hlm 31-32.

Oleh sebab itu, disiplin disini berarti hukuman atau sanksi yang berbobot mengatur dan mengendalikan perilaku.”

Adapun berbagai hal-hal yang dihadapi dan dihasilkan peneliti dalam upaya melaksanakan penelitian ini untuk membuat siswa-siswi agar kedepannya bisa menjadi seperti apa yang diinginkan dan diharapkan, yaitu sebagai berikut :

1. Upaya peneliti membuat siswa disiplin dalam proses penelitian ini

Dengan adanya suntikan motivasi dari guru maka itu merupakan langkah awal untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, karena pemberian motivasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri setiap individu untuk membangkitkan semangat dan minat belajar secara aktif.³³ Dengan demikian, sudah selayaknya bagi setiap guru untuk selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya didalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Diantara sekian banyak kompetensi guru, salah satunya ialah tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, suatu kemampuan yang dideskripsikan sebagai upaya guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.³⁴ Sehubungan dengan itu maka proses guru untuk membuat siswa disiplin dengan cara atau sadar atas tanggung jawab yang telah diberikan sebagai pendidik, yang sebagaimana pendidik harus memperhatikan kepribadian siswa, harus menegur siswa ketika ia salah, dan harus menghukumnya sesuai dengan aturan yang ada disekolah sehingga siswa bisa disiplin dalam menegakkan aturan-aturan disekolah tersebut.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pendisiplinan siswa

Dalam proses belajar mengajar kedisiplinan sangat penting untuk membentuk perilaku sedemikian rupa, terutama ada kesadaran diri bahwa

³³Sumiati, *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, journal pendidikan islam. Volume 3 . Nomor 2. Tahun 2018. Hlm. 148

³⁴Bobi De Porter, Mark Reardon Dan Sarah Singer, *Quantum Teaching* Memperaktikan Quantum Learning Diruang Kelas. Bandung: Kaifa, 2002. Hlm. 3.

hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, siswa harus mengikuti dan menaati peraturan, nilai, atau hukum yang berlaku³⁵. Dan adapun kendala yang dihadapi peneliti dalam proses pendisiplinan siswa, diantaranya masih ada siswa yang ketika ditegur mereka berlari ntah itu takut atau melawan kepada peneliti, masih ada siswa yang belum mematuhi peraturan yang ada disekolah seperti membuang sampah sembarangan, datang tidak tepat waktu, tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan atau sibuk bermain dengan teman sebangkunya dan masih ada yang berkeliaran dihalaman sekolah ketika jam pelajaran berlangsung.

Adapun kendala lainnya yang dihadapi seperti ketika jam pelajaran masuk atau jam pelajaran berlangsung guru sedang menjelaskan materi pembelajaran didedapan, ketika guru sedang menjelaskannya masih ada siswa yang bermain dikelas, masih ada yang izin untuk ke wc ternyata bermain diluar dengan teman-temannya padahal masih jam pelajaran berlangsung belum waktunya istirahat dan masih ada yang bajunya tidak dimasukkan.

3. Dampak-dampak yang dihasilkan dari proses pendisiplinan siswa

Setelah mengalami proses berpikir yang baik hal yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa itu baik adalah karena, siswa melakukan kerja kelompok bersama temannya.³⁶ Pada proses ini siswa berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman-temannya mengenai penyelesaian tugas tersebut. Sehingga siswa gembira dan inovatif dalam penyelesaian masalah, senang bekerja sama teman-temannya, dan menyenangkan karena dapat berinovasi sesuai dengan pemikiran mereka yang sesuai dengan tujuan proses pembelajaran. Temuan lain menunjukkan bahwa, dengan adanya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

³⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT GRASINDO, 2008), Hlm. 35

³⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42

Disiplin dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih terarah dan bukan hanya itu saja, semua hal ada aturan dan harus dipatuhi.³⁷ Adapun dampak-dampak yang dihasilkan dari proses pendisiplinan siswa yaitu, akan melakukan dengan baik saat diberi tanggung jawab, memiliki tujuan hidup yang terarah, tidak takut atau tidak kenal dengan kegagalan, akan lebih dihargai oleh orang-orang yang ada disekitar, pandai dalam mengatur waktu seperti tidak akan terlambat ketika kesekolah, tidak akan mengulangi kesalahan yang telah terjadi.

4. Upaya-upaya yang dilakukan kedepan agar siswa dapat disiplin dalam belajar disekolah

Dalam melaksanakan penelitian ini, baik guru maupun peneliti telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa diantaranya, Memberikan pengertian akan pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, Menjelaskan dampak apa saja yang terjadi apabila tidak hidup dengan disiplin, Memberikan contoh secara langsung, dengan menjadi guru yang disiplin. Namun di dalam pelaksanaan upaya tersebut terdapat beberapa kendala yaitu siswa kurang mendengarkan apa yang guru bicarakan sehingga siswa sering mendapatkan teguran atau hukuman seperti membersihkan wc dan halaman sekolah, pemberian hukuman ini dimaksudkan untuk menyadarkan siswa akan pentingnya kedisiplinan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Bohar Suharto, “disiplin sebagai hukuman. Bila seseorang berbuat salah, harus dihukum. Hukuman itu sebagai upaya mengeluarkan yang jelek dalam diri orang itu sehingga menjadi baik.”³⁸

Adapun faktor-faktor yang peneliti temukan pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kedisiplinan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V terdapat beberapa faktor yang menghambat dan mendukung antara lain, faktor pendukung seperti penerapan

³⁷Ahmad Susanto, “Proses habituasi nilai disiplin pada anak usia dini dalam kerangka pembentukan karakter bangsa”, Jurnal Sosioreligi, Vol. 15, No. 1, Maret (2017), 21

³⁸Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT GRASINDO, 2008), Hlm,32.

kurikulum, gedung dan sarana kelas, minat siswa dan kreatifitas guru dalam pengelolaan kelas. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dari sekolah antara lain, faktor keterbatasan waktu pembelajaran pada mata pelajaran matematika dan faktor buku penunjang sebagai sumber belajar siswa yang masih sangat kurang memadai.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan pada bulan juli-agustus.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa maka diadakan uji r. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti maka diperoleh nilai taraf signifikansi 5% dengan r hitung diperoleh $D_{b 24} = 0,5813 > 0,515$ dan pada taraf signifikansi 1% dengan r hitung diperoleh sebesar $0,5813 > 0,404$. Jadi baik pada taraf 5% maupun 1% terdapat korelasi yang positif yang signifikan sehingga H_a diterima yaitu Terdapat pengaruh signifikansi antara kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui pengaruh kedisiplinan, mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dilakukan di SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan dibuktikan menggunakan dari hasil nilai pada taraf signifikansi 5% dengan r hitung diperoleh $D_{24} = 0,5813 > 0,515$ dan pada taraf signifikansi 1% dengan r hitung diperoleh sebesar $0,5813 > 0,404$. Jadi baik pada taraf 5% maupun 1% terdapat korelasi yang positif yang signifikan sehingga H_0 diterima yaitu Terdapat pengaruh signifikansi antara kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dari berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat dimasa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagisekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran. Matematika karena adanya fasilitas yang baik akan meningkatkan minat belajar siswa terus meningkat.

2. Bagi guru

Khususnya guru mata pelajaran matematika dalam melaksanakan pelajaran hendaknya sebelumnya merancang dan menyiapkan apa yang harus diajarkan kepada siswa.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan minat belajarnya, agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukan variable lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2015. Al-Quran Dan Terjemahannya. Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Jakarta: pencetakan Diponegoro,
- Haqqi, Akmaluddin. 2019. *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*, Journal of Education Science, Volume 5.
- Anwar dan Jayliyuddin. 2021. *Pengaruh Disiplin Dalam Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa kelas Viii smp Negeri 2 Sampolawa*, Edumatica, Volume 06, Nomor 01.
- Ayuwanti, Irma. 2016. *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Smk Tuma'ninah Yasin Metro*, Jurnal SAP Volume 1, Nomor 2,
- Bobi De Porter, dkk . 2002. *Quantum Teaching* Memperaktikan Quantum Learning Diruang Kelas. Bandung : Kaifa.
- Fitria, Irza Warda. dkk. 2018. *Hubungan Antara Disiplin Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Volume 2, Nomor 6.
- Hartiny, Rosma. 2005. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gowok.
- Jihad, Asep . 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressendo.
- Kurnandar, 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Leluni, Eriska dkk. 2020. *Tarian Dadas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Pada Sanggar Igal Jue Palangka Raya*, Jurnal Paris Langkis. Volume 1 Nomor 1.
- Munte, Bangun. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: SMP Negeri 3 Pematang Siantar)* Politeknik Poliprosesi Medan, Volume 10 . Nomor 2.
- Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata, *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2617 - 2625*.
- Naibaho, Depi Efa. dkk. 2020. *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga*, SEJ (School Education Journal), Volume 10, Nomor 04.

- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: kencana.
- Sumiati. 2018. *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *journal pendidikan islam*. Volume 3 . Nomor 2. Hlm. 148
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta,
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, Muhamad Daut. 2016. *Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika*, *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, Volume 2.
- Susanto, Ahmad. 2017 . "*Proses habituasi nilai disiplin pada anak usia dini dalam kerangka pembentukan karakter bangsa*", *Jurnal Sosioreligi*, Vol. 15, No. 1, Maret.
- Tulus Tu'u. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*., Jakarta: PT Grasindo.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah : SD NEGERI 04 Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung

Sakti Pumu Kabupaten Lahat

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : 5 / 1

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit (5 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat.

C. Indikator

- Membaca dan menulis bilangan bulat dalam kata – kata dan angka.
- Menentukan jenis bilangan bulat dengan garis bilangan.
- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- Melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.
- Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).
- Memecahkan masalah sehari – hari yang melibatkan bilangan bulat.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mempelajari tema ini dapat :

- Membaca dan menulis bilangan bulat dalam kata – kata dan angka.

- Menentukan jenis bilangan bulat dengan garis bilangan.
- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- Melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.
- Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).
- Memecahkan masalah sehari – hari yang melibatkan bilangan bulat.

E. Materi Ajar

- Operasi hitung campuran bilangan bulat

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi / Kooperatif
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Tugas
- Kerja kelompok

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan Inti

A. Eksplorasi

- Secara kelompok, diskusi untuk menentukan sifat – sifat perkalian dengan bilangan bulat.

- Mengamati percobaan mengenai masalah – masalah yang berhubungan dengan bilangan bulat.
- Mengamati garis bilangan dan mendiskusikannya.

B. Elaborasi

- Secara individual, membaca dan menulis bilangan bulat dalam kata – kata dan angka.
- Menjelaskan cara menjumlahkan dan mengurangi dua bilangan bulat dengan garis bilangan.
- Memberikan beberapa kasus operasi hitung.
- Menyimpulkan percobaan dan diskusi.
- Presentasi hasil percobaan dan diskusi.
- Melakukan latihan soal yang memecahkan bilangan bulat dalam kehidupan sehari – hari.

C. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar :
 - a. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
 - b. membantu menyelesaikan masalah.
 - c. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
 - d. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.

e. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

- Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman.
- Menyimpulkan materi tentang :
Operasi hitung campuran bilangan bulat

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Bersama – sama dengan peserta didik dan / atau sendiri membuat rangkuman / simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian dan / atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan / atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Memberikan catatan.
- Memberikan saran – saran agar peserta didik tetap bersemangat.
- Memberikan PR

H. Alat Dan Sumber Belajar

- Buku Ayo Belajar Matematika kelas 5. Burhan Mustaqim, dkk. 2008. PT. Pustaka Tiga Kelana : Jakarta.

I. Penilaian

- Lisan
- Tulisan (soal terlampir)
- Perbuatan / Performance

Data Sarana Dan Perasarana SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu

Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat

No	Jenis Ruangan/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Kelas 1	1	Baik
7	Ruang Kelas 2	1	Baik
8	Ruang Kelas 3	1	Baik
9	Ruang Kelas 4	1	Baik
10	Ruang Kelas 5	1	Baik
11	Ruang Kelas 6	1	Baik
12	WC Guru	2	Baik
13	WC Siswa	2	Baik
14	Kantin	2	Baik

Daftar Guru dan Staf SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu

Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat

No	Nama Guru	Jabatan	Status
1	Diswin Susanto, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Risnawati, S.Pd	Guru Kelas III	PNS
3	Silawini	Guru Kelas I	PNS
4	Partimah	Guru Kelas V	PNS
5	Hirti	Guru Kelas II	PNS
6	Rani, S. Pd	Guru PAI Kelas I, II, III	Honorer
7	Alwin, S. Pd	Guru Kelas VI	Honorer
8	Lili Oktariani, S. Pd	Guru Kelas IV	Honorer
9	Helen Puspira, S. Pd	Guru Muatan Lokal Kelas III, IV, V	Honorer
10	Septa Lestariansya, A Ma. Pd. OR	Operator Sekolah	Honorer
11	Pinaldi, A. Ma. Pd. OR	Guru OLaraga IV, V, VI	Honorer
12	Sukirno	Staf TU	Honorer
13	Eka Bramita, S. Pd	Guru Muatan Lokal I, II	Honorer
14	Arie Harlius, A. Ma. Pd. OR	Guru Agama V, VI	Honorer
15	Mectesen Tasti, S.PD	Guru Agama III, IV	Honorer
16	Mike OKtariani, S. Pd	Guru OLaraga I, II, III, Perpustakaan	Honorer

24	Ulandari								
25	Yera								
26	Alya Intan Dialoya								

DOKUMENTASI



Photo bersama kepala sekolah SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu



Photo bersama wali kelas v SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu



Photo bersama guru-guru SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu

Photo melaksanakan penelitian





Peneliti menjelaskan soal angket





Peneliti mengarahkan siswa mengerjakan soal angket





Siswa sedang mengerjakan soal angket



Guru mengajarkan pembelajaran matematika SD Negeri 04 Desa Gunung Ayu

Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupeten Lahat



Photo bersama guru dan peserta didik mata pelajaran matematika kelas v SD

Negeri 04 Desa Gunung Ayu

cek helpin ke 3

by Cek Helpin Ke 3

Submission date: 24-Nov-2021 09:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1711620982

File name: SKRIPSI_HELPIN_PIBRIANSYAH_cek.docx (145.77K)

Word count: 10998

Character count: 67646

cek helpin ke 3

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	8%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	anzdoc.com Internet Source	<1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
9	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1%

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
11	vdokumen.com Internet Source	<1 %
12	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
13	lina-delviz.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
16	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
18	id.scribd.com Internet Source	<1 %
19	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
20	staitbiasjogja.ac.id Internet Source	<1 %
21	blog.tp.ac.id Internet Source	<1 %

22	adoc.tips Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
24	docplayer.info Internet Source	<1 %
25	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.trigonalmedia.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
28	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
29	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
30	docobook.com Internet Source	<1 %
31	journal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
32	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
34	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
35	waroeng-edukasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
37	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
38	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
40	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
41	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
43	ricardobanny.blogspot.com Internet Source	<1 %

44	Risma Risma, Wa Ode Suarni, Alber Tigor Arifyanto. "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020 Publication	<1 %
45	ejournal.stkipbbm.ac.id Internet Source	<1 %
46	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
47	kelompok15bgr.wordpress.com Internet Source	<1 %
48	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
49	sdnkaranganyar08pg.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	Iwan Henri Kusnadi. "Efektifitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja di Kabupaten Subang", The World of Public Administration Journal, 2020 Publication	<1 %
51	Rosalinda Puspitasari Banjar, Patri Janson Silaban, Anton Sitepu. "Pengaruh Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan	<1 %

Saintifik terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

52	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
53	pajar.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.ucb.ac.id Internet Source	<1 %
55	Suciyati, Mariamah. "Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Sila", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2018 Publication	<1 %
56	adoc.pub Internet Source	<1 %
57	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
58	id.123dok.com Internet Source	<1 %
59	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
60	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
61	kd-serang.upi.edu Internet Source	<1 %

		<1 %
62	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
63	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
64	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
65	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
66	edoc.pub Internet Source	<1 %
67	es.scribd.com Internet Source	<1 %
68	gedubar.com Internet Source	<1 %
69	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
70	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
71	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
72	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %

73	M Salam, Ike Anggraini. "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi", Jurnal Genta Pendidikan Dasar, 2018 Publication	<1%
74	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
75	doku.pub Internet Source	<1%
76	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
77	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1%
78	myskription.blogspot.com Internet Source	<1%
79	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
80	www.smasa-nganjuk.sch.id Internet Source	<1%
81	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet Source	<1%
82	documents.mx Internet Source	<1%
83	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	<1%

84

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

85

repository.unpas.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On